

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan yang dapat diuraikan dari penelitian kajian literatur ini adalah sebagai berikut :

1. Kadar logam timbal yang ada di daerah Muara Poboya sebesar  $1,746 \pm 1,673 \mu\text{g/grBB}$  ; kadar logam timbal di perairan Teluk Palu dan Mimika Papua sekitar  $<0,1 - 0,2 \text{ mg/kgBB}$  ; di perairan sungan Donan, Cilacap sebesar  $<0,005 - 9,194 \text{ ppm}$  ; kadar timbal di perairan Saudi Arabia berkisar antara  $6,69 \pm 0,4 \mu\text{g/grBB}$  dan kadar timbal pada perairan laut Hitam dengan berbagai jenis ikan sebesar  $0,03 - 0,96 \pm 0,12 \mu\text{g/grBB}$ .
2. Kandungan timbal pada daging ikan yang melebihi batas standar, yaitu  $0,2 \text{ mg/kg}$ , terdapat satu artikel yang memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan oleh Badan POM RI Tahun 2018.

#### **B. SARAN**

Adapun saran yang dapat diuraikan pada penelitian kajian literatur ini adalah sebagai berikut :

1. Diperlukan kajian literatur mengenai pengujian kualitatif terhadap kandungan timbal yang terdapat pada beberapa jenis ikan, sehingga akan memberikan informasi yang lebih lengkap di samping analisis kuantitatif juga analisis kualitatif.

2. Diperlukan kajian lebih mendalam mengenai validasi metode yang digunakan, agar tidak menimbulkan bias terhadap hasil yang diperoleh pada penelitian, terutama yang melibatkan beberapa desain metode analisis yang berbeda-beda.
3. Diperlukan kajian yang lebih homogen dalam menentukan standar acuan yang dipakai untuk menentukan batas ambang suatu logam yang terkandung pada daging ikan atau produk ikan, daging atau olahan daging dan semacamnya (makanan) agar hasil penelitian lebih seragam dan homogen.
4. Konsumsi hasil makanan dari alam yang ada di daerah industrial baik jangka pendek maupun jangka panjang sebaiknya lebih berhati-hati, selektif dan lebih baik lagi dihindari agar tidak membahayakan bagi kesehatan.